

## INTISARI

Sebagai destinasi wisata yang baru diresmikan, Kawasan-Alun-alun Kota Bogor memiliki potensi yang besar sebagai daya tarik wisata. Dalam kurun waktu hanya beberapa tahun, kawasan ini telah menarik banyak pengunjung yang berasal dari luar Kota Bogor. Maka dari itu, evaluasi mengenai kepuasan pengunjung menjadi hal yang penting untuk pengembangan kawasan yang baru ini secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan model elemen wisata kota milik Van den Berg, dkk. (1995). Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan kuesioner dan skala likert lima poin untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung. Wawancara dan pertanyaan terbuka pada kuesioner juga dilakukan guna membuat data yang dianalisis lebih beragam dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai kepuasan responden terhadap seluruh elemen wisata kota berada di kategori Puas, meskipun terdapat beberapa aspek seperti pusat informasi wisata, sampah, fasilitas parkir, dan opsi pembayaran non-tunai perlu mendapat perhatian lebih lanjut karena mendapat nilai rata-rata yang cenderung rendah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan Kawasan Alun-alun Kota Bogor dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diprioritaskan untuk dikembangkan lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pengalaman pengunjung dan menjaga keberlanjutan Kawasan Alun-alun Kota Bogor.

**Kata kunci:** Kawasan Alun-alun Kota Bogor, *urban tourism*, kepuasan pengunjung, elemen wisata kota



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Tingkat kepuasan pengunjung terhadap elemen daya tarik wisata kota (urban tourism) Kawasan

Alun-alun

Kota Bogor

Carlsthenz Wyka Budiman, Mohamad Rachmadian Narotama, S.T., M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

As a newly inaugurated tourist destination, the Bogor City Square-Area has great potential as a tourist attraction. In just a few years, this area has attracted many visitors from outside the city of Bogor. Therefore, evaluation of visitor satisfaction is important for the sustainable development of this newly built area. This research uses the city tourism element model of Van den Berg, et al. (1995). This research was conducted using a quantitative descriptive research method using a questionnaire and a five-point Likert scale to measure the level of visitor satisfaction. Interviews and open questions in the questionnaire were also conducted to make the data explained more diverse and in-depth. The research results show that overall, the average respondent satisfaction score for all elements of city tourism is in the Satisfied category, although there are several aspects such as the tourist information center, waste, parking facilities and non-cash payment options that need further attention because they receive the average value tends to be low. This research contributes to the development of the Bogor City Square Area by identifying aspects that need to be prioritized for further development. Overall, this research shows the importance to improve the visitor experience and make the Bogor City Square Area sustainable.

**Keywords:** Bogor City Square area, urban tourism, visitor satisfaction, city tourism elements